



**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG BULLYING DAN MEMBENTUK
KONSELOR (*PEER EDUCATION*) TEMAN SEBAYA DALAM PENCEGAHAN
BULLYING DI SMP NEGERI 1 SIMPANG KEURAMAT
KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2025**

*(Increasing Knowledge Of Bullying And Establishing Peer Counselors (Peer Education)
In Bullying Prevention At Simpang Keuramat 1 Junior High School
North Aceh Regency In 2025)*

**Yenni Fitri Wahyuni,S.SiT.,MKM¹,Aida Fitriani,SST.,M.Keb², Serlis
Mawarni,S.SiT.,M.Kes³,Ririn Andria,⁴ Rauzatul Zuhkra,⁵ Khaira Hasinazia⁶**

1,2,3 dosen Prodi D-III Kebidanan Aceh Utara,Poltekkes Kemenekes Aceh, Lhokseumawe, Aceh,
Indonesia

4,5,6 mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Aceh Utara,Poltekkes Kemenekes Aceh, Lhokseumawe,
Aceh, Indonesia

e-mail : yenni.fitriwahyuni@poltekkesaceh.ac.id

Received : Agustus,2025

Accepted : September, 2025

Published : November,2025

ABSTRAK

Bullying merupakan perilaku agresif dengan cara menyakiti orang lain, pelaku merupakan individu atau kelompok dengan korban individu yang rentan untuk disakiti berulang kali. *Bullying* sering terjadi di sekolah. Data yang dirilis oleh *United Nations Children's Fund* (UNICEF) tahun 2018 sebanyak 50% anak di dunia mengalami perilaku *bullying*. Dampak buruk yang dapat menimpa remaja akibat *Bullying* mengakibatkan korban mengalami kondisi kesakitan fisik serta psikologis, kepercayaan diri menurun, malu, trauma, tak mampu menyerang balik merasa sendiri, serba salah dan takut pergi ke sekolah, merasa tidak ada yang menolong, mengasingkan diri, menderita kecemasan sosial, dan berkeinginan untuk bunuh diri. Tujuan Kegiatan : Untuk Peningkatan pengetahuan tentang *Bullying* dan membentuk konselor (*Peer Education*) teman sebaya. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung selama 2 hari yaitu hari pertama diawali dengan *pre test* dilanjutkan dengan pegisian materi, hari kedua dilakukan dengan pemutaran video *bullying* dan dilanjutkan dengan pembentukan Tim Konselor Pencegahan *Bullying*. Serta evaluasi pengetahuan *Post Test* tentang *Bullying*. Jumlah responden dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat 35 orang siswa dan siswi SMP Negeri 1 Simpang Keuramat. Hasil yang didapat yaitu peningkatan pengetahuan responden tentang *Bullying* pada evaluasi *Pre test* sasaran yang memiliki pengetahuan baik tentang *Bullying* berjumlah 15 Orang (43%) dan pada evaluasi post test meningkat menjadi 32 orang (92%). Dan dari hasil sikap responden yang tentang *Bullying* sasaran yang memiliki sikap negative 25 orang (71%) dan pada evaluasi *post test* sikap negative tentang *Bullying* menjadi 7 orang (20%). Diharapkan dengan dibentuknya tim konselor anti *bullying* dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap *Bullying* dalam memberikan edukasi kepada teman sebaya tentang *Bullying*.

Kata Kunci : Peningkatan pengetahuan *Bullying*, Konselor (*Peer Education*)Teman sebaya

ABSTRACT

Bullying is an aggressive behavior aimed at hurting others. The perpetrators can be individuals or groups, while the victims are often vulnerable individuals who are repeatedly targeted. Bullying frequently occurs in schools. According to data released by the United Nations Children's Fund (UNICEF) in 2018, 50% of children worldwide have experienced bullying. The negative impacts of bullying on adolescents include both physical and psychological pain, decreased self-confidence, shame, trauma, inability to retaliate, feelings of loneliness, helplessness, fear of going to school, a sense of having no support, social withdrawal, social anxiety, and even suicidal ideation. Activity Objective: To increase knowledge about bullying and to form peer counselors (Peer Educators). Method: The method used was counseling. This community service activity was conducted over two days. On the first day, a pre-test was conducted, followed by the delivery of educational material. On the second day, a bullying-related video was shown, followed by the formation of a Bullying Prevention Counselor Team. The activity concluded with a post-test evaluation of the participant's knowledge about bullying. Participants the activity involed 35 student from SMP Negeri 1 Simpang Keuramat. Results : There was an increase in participants' knowledge of bullying. In the pre-test evaluation, 15 participant (43%) had a good understanding of bullying, which increased to 32 participants (92%) in the post- test. In terms of attitudes toward bullying, initially, 25 participants (71%) had a negative attitude, which decreased to 7 participants (20%) after the post-test evaluation. It is hoped that the formation of the anti-bullying counselor team will further enhance students' understanding of bullying and enable them to educate their peers about the issue.

Keywords: Improved bullying knowledge, Peer counselors (peer education)

PENDAHULUAN

Bullying merupakan perilaku agresif dengan cara menyakiti orang lain, pelaku merupakan individu atau kelompok dengan korban individu yang rentan untuk disakiti berulang kali. *Bullying* sering terjadi di sekolah. Tindakan *Bullying* dilakukan secara langsung (antara lain mengancam atau mengintimidasi, memukul, mencuri, membuat komentar seksual, mengejek dengan nama panggilan tertentu, atau merusak benda) atau secara tidak langsung, seperti mengucilkan seseorang, membuat dan memberitakan rumor atau mempengaruhi orang lain untuk menolak¹. Prevalensi *bullying* di area sekolah pada belahan benua meliputi Asia, Amerika, dan Eropa diperkirakan terjadi sekitar 8-50%². Data yang dirilis oleh *United Nations Children's Fund* (UNICEF) tahun 2022 sebanyak 45% anak remaja di Indonesia pernah mengalami perilaku *bullying*. Remaja usia 13-15 tahun, lebih dominan mengalami perundungan oleh teman sebaya dengan persentase sebanyak ± 150 juta³. Sedangkan di Indonesia anak yang mengalami perilaku *bullying* dari hasil pemantauan KPAI, mulai tahun 2023 mencatat 3.800 pengaduan kasus *bullying* di Indonesia. Dari total kausu tersebut 329 diantaranya pengaduan kekerasan pada dunia

Pendidikan, termasuk kasus anak korban *bullying*. KPAI juga mencatat 20 kasus *bullying* di tahun sama yang berakibat fatal dan menjadi penyebab kematian⁴.

Kasus *Bullying* pada remaja yang masih tinggi, kasus *Bullying* dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu faktor jenis kelamin; kepribadian anak; kepercayaan diri, lingkungan sekolah, dan persaingan antar teman sebaya⁵. Faktor yang tidak dikendalikan mengakibatkan perilaku *Bullying* yang berulang sehingga memberikan dampak negatif yaitu, kecemasan, menurunnya konsentrasi belajar, depresi sampai mengarah upaya bunuh diri, dan keinginan untuk membalas dengan *Bullying*⁶. Dampak buruk yang dapat menimpa remaja akibat *Bullying* mengakibatkan korban mengalami kondisi kesakitan fisik serta psikologis, kepercayaan diri menurun, malu, trauma, tak mampu menyerang balik merasa sendiri, serba salah dan takut pergi ke sekolah, merasa tidak ada yang menolong, mengasingkan diri, menderita kecemasan sosial, dan berkeinginan untuk bunuh diri⁷. Hal tersebut terjadi jika coping remaja kurang efektif dalam menghadapi *bullying*. Coping merupakan upaya seseorang untuk mengelola stress, disebut mekanisme coping yang bersifat destruktif dan konstruktif⁸.

Upaya untuk mengelola stress pada remaja menghadapi *Bullying* diperlukan agar remaja tidak mengalami gangguan emosional. Perilaku *Bullying* dapat menimbulkan dampak negatif yang dicegah dengan kontrol diri. Upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah perilaku *Bullying* dengan meningkatkan *self efficacy*. Peningkatan *self efficacy* memberikan keyakinan kepada individu dalam menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan⁹. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying* berasal dari individu, keluarga, kelompok sepermainan, dan lingkungan komunitas dari pelaku¹⁰. Dukungan teman sebaya (*peer*) yang rendah akan mempengaruhi kecenderungan remaja melakukan perilaku *Bullying* relatif tinggi berkisar 75%¹¹. Teman sebaya yang kurang mendapat dukungan positif merasa tidak dibutuhkan dan dihargai dalam lingkungan pertemanan. Lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku, diharapkan teman sebaya dapat saling memberikan dukungan dalam interaksi sosial mencegah perilaku perundungan. Interaksi dengan teman sebaya dapat memberikan edukasi dalam pencegahan perilaku *Bullying*¹².

METODE

Adapun tahap-tahap pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini meliputi :

1. Persiapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Melakukan perizinan dengan mitra terkait untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian serta kesiapan remaja sebagai sasaran dalam kegiatan di SMP Negeri 1 Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara.

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 2 hari Selasa dan Rabu pada tanggal 26 – 27 Agustus 2025. Jumlah khalayak yang hadir pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah 35 orang siswa/I SMP Negeri 1 Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara.

2. Pelaksanaan program pengabdian

- Melakukan penyuluhan mengenai *Bullying*, bahaya *Bullying* dan pencegahan *Bullying*.
- Melakukan pelatihan tentang penanganan bagi korban *Bullying*
- Brainstorming* pencegahan *Bullying* melalui peran serta teman sebaya
- Pembentukan *peer group education* yang dilakukan oleh murid sebagai konselor yang terdiri dari 10 orang siswa pilihan terdiri dari 5 orang siswa laki – laki dan 5 orang siswa Perempuan.

Tabel 4.1 Rincian Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HARI 1 (Selasa / 26 Agustus 2025)			
JAM	KEGIATAN	NAMA PEMATERI	TEMA
08.00 – 08.10 wib	Pembukaan & Kata Sambutan	Ketua Pengabmas	Menyampaikan Tujuan & manfaat Kegiatan
08.10 – 09.00 wib	<i>Pre Test</i>	Team Pengabmas	<i>Pre Test</i>
09.00 – 10.00 wib	Materi I	Yenni Fitri W,S.SiT.,MKM	<i>What Is Bullying?</i>
10.00 – 12.00 wib	Materi II	Ivayanti,SST	Dampak <i>Bullying</i>
12.00 – 12.30 wib	ISTIRAHAT		
12.30 – 13.00 wib	Materi III	Aida Fitriani,SST.,M.Keb	Peran Keluarga & Lingkungan Terhadap <i>Bullying</i>
HARI 1 (Rabu / 27 Agustus 2025)			
09.00 – 10.00 wib	Materi I	Team Pengabmas	Pemutaran Video <i>Bullying</i>
10.00 – 12.00 wib	Materi II	Team Pengabmas	Edukasi & Permainan
12.00 – 12.30 wib	ISTIRAHAT		
12.30 – 13.00 wib	Post Test	Team Pengabmas	

13.00 – 13.20 wib	Penutupan	Team Pengabmas	
-------------------	-----------	----------------	--



Gambar 1: Tim Pengabmas dan Guru BP SMP Negeri 1 Simpang Keuramat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penagbdian Masyarakat ini berupa edukasi tentang pencegahan Bullying. Evaluasi dilakukan Tim Pengabdian Masyarakat dengan melakukan pengisian Kuesioner Pre dan Post kegiatan Pengabdian Masyarakat.

TABEL 3.1
DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN TENTANG *BULLYING* (Pre Test)
DI SMP NEGERI 1 SIMPANG KEURAMAT

No	Pengetahuan Bullying	Frekuensi	Persentase
1	Baik	15	43,0
2	Kurang	20	57,0
JUMLAH		35	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan table 3.1 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki Pengetahuan baik tentang *Bullying* sebanyak 15 orang (43%).

TABEL 3.2
DISTRIBUSI FREKUENSI SIKAP TENTANG *BULLYING* (PostTest)
DI SMP NEGERI 1 SIMPANG KEURAMAT

No	Sikap <i>Bullying</i>	Frekuensi	Persentase
1	Negative	25	71,0
2	Positif	10	28,0
JUMLAH		35	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan table 3.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap negative tentang *Bullying* sebanyak 25 orang (71%). Responden yang mempunyai sikap negative dikarenakan kurangnya pemahaman tentang bullying dibandingkan dengan responden yang mempunyai sikap positif.

TABEL 3.3
DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN TENTANG *BULLYING* (Post Test)
DI SMP NEGERI 1 SIMPANG KEURAMAT

No	Pengetahuan <i>Bullying</i>	Frekuensi	Persentase
1	Baik	32	92,0
2	Kurang	3	8,0
JUMLAH		35	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan table 3.3 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki Pengetahuan baik tentang *Bullying* sebanyak 32 orang (92%) setelah dilakukan *post test*.

TABEL 3.4
DISTRIBUSI FREKUENSI SIKAP TENTANG *BULLYING* (Pre Test)
DI SMP NEGERI 1 SIMPANG KEURAMAT

No	Sikap <i>Bullying</i>	Frekuensi	Persentase
1	Negative	7	20,0
2	Positif	28	80,0
JUMLAH		35	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan table 3.4 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap negative tentang *Bullying* sebanyak 7 orang (20%) setelah dilakukan *post test*.



Gambar 2: Menjelaskan Pengisian Kuesioner



Gambar 3: Tim Konselor SMP Negeri 1 Simpang Keuramat

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terjadi peningkatan pengetahuan khalayak sasaran pengabdian masyarakat tentang Peningkatan pengetahuan tentang *Bullying* dan membentuk konselor (*Peer Education*) teman sebaya dalam pencegahan *Bullying* di SMP Simpang Keramat Kabupaten Aceh Utara Tahun 2025". Pada evaluasi *pre test* yang memiliki pengetahuan baik tentang *Bullying* berjumlah 15 orang (43%) dan pada hasil *post test* didapati yang berpengetahuan baik tentang *Bullying* berjumlah 32 orang (92%). Pada evaluasi *pre test* tentang sikap *bullying* didapati yang memiliki sikap negative berjumlah 25 orang (71%) setelah dilakukan *post test* sikap negative berjumlah 7 orang (20%).
2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 2 hari di SMP Negeri 1 Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara berjalan dengan baik dan berhasil, hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan yang berlangsung sesuai rencana.

B. Saran

1. Diharapkan bagi siswa yang telah mengikuti kegiatan edukasi tentang Peningkatan pengetahuan tentang *Bullying* dan membentuk konselor (*Peer Education*) teman sebaya dalam pencegahan *Bullying* di SMP Simpang Keramat Kabupaten Aceh Utara dapat menghindari atau mencegah terjadi perundungan atau *Bullying* di sekitar sekolah.
2. Diharapkan bagi siswa yang telah terpilih menjadi Tim Konselor agar dapat berperan aktif dalam pencegahan *Bullying* serta bisa memberikan informasi yang benar tentang dampak *bullying* bagi korban dan pelaku *bullying*.

3. Diharapkan peran dan Kerjasama kepala sekolah dan guru BP serta dewan guru dalam pencegahan *Bullying* dan memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa agar siswa aktif dan fokus pada pembelajaran.
4. Diharapkan melibatkan orang tua dalam segala hal yang berhubungan dengan siswa/i dan melakukan pertemuan wali murid / komunikasi sebulan sekali agar dapat mengetahui perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- S. Putri and W. Widyatuti, "Stres dan Gejala Dispepsia Fungsional pada Remaja," Jurnal Keperawatan Jiwa, vol. 7, no. 2, pp. 203-214, 2019
- Y. Bulu, N. Maemunah, and S. Sulasmini, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying pada Remaja Awal," Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan, vol. 4, no. 1, 2019.
- UNICEF, "Perundungan di Indonesia : Fakta – Fakta Kunci, Solusi dan rekomendasi" 2020.
- KPAI "Konfrensi Pers Laporan Akhir Tahun 2023
- M. Putri, "Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Jenis Perilaku Bullying di MTsN Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Tahun 2017," Menara Ilmu, vol. 12, no. 8, 2018.
- D. S. Angraini et al., "Efektivitas Self Efficacy Menghadapi Bullying di Sekolah: Efikasi Diri dalam Menghadapi Bullying di Sekolah," Kualitas: Jurnal Kesehatan, vol. 14, no. 2, pp. 74-84, 2020.
- I. G. Susanti and N. M. Swasti Wulanyani, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perundungan (Bullying) pada Remaja Awal di Denpasar," Jurnal Psikologi Udayana, vol. 6, no. 1, pp. 182-192, 2019.
- M. Aryuni, "Strategi Pencegahan Bullying Melalui Program 'Sekolah Care' bagi Fasilitator Sebaya (Bullying Prevention Strategies through the 'Care School' Program for Peer Facilitator)," Asian Journal of Environment, History and Heritage, vol. 1, no. 1, 2017.
- S. Mardiyah and B. A. Syukur, "Pengaruh Edukasi dengan Metode Role Play terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Pencegahan Bullying pada Anak Sekolah Dasar," Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, pp. 99-104, 2020.
- A. Yamin, "Pencegahan Perilaku Bullying pada Siswa -siswi SMPN 2 Tarogong Kidul Kabupaten Garut," Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, no. 4, pp. 293 – 295, 2018
- T. Kristiyani, Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia, Sanata Dharma University Press, 2020.
- Zulfa Siti Zakia dkk, "Edukasi Bullying Pada Remaja Untuk Mencegah Perilaku Menyimpang di SMPN 3 Pekanbaru. Vol. 2 No 2 Tahun 2022
- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar
- Meilinda Dwi Cahyani dkk, "Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Bahaya Bullying Di Lingkungan Sekolah SMP Raden Fatah Batu ". Jurnal Pengabdian Sosia. Vol 1 No 8 Tahun 2024

